

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah kunci untuk menjadikan orang berkualitas, kreatif, dan berkualitas Internasional. Pendidikan dan madrasah aliyah unggulan yang memiliki program bertaraf Internasional bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global, membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia, dan memberikan peluang yang lebih luas untuk karir dan pendidikan yang sukses di tingkat Internasional. Manusia harus selalu modern dan memiliki pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan hidup yang lebih baik. Pendidikan merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan modern. Secara ontologis, pendidikan membahas tentang manusia karena melaluinya seseorang dapat menjadi manusia yang seutuhnya dan memanusiakan orang lain.²

Dalam lingkup global, kualitas pendidikan menjadi fokus utama. Madrasah di Indonesia perlu berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan institusi pendidikan ditingkat Internasional. Dengan demikian, pemerintah memiliki upaya agar semua lembaga pendidikan untuk membangun institusi yang mampu menghasilkan output yang dapat bersaing secara Internasional. Untuk mencapai tujuan ini,

² Agus Prastiyo, "Manajemen Kompetensi Lulusan (Studi Kasus di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto)," (Thesis, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 2022).

pemerintah mendirikan madrasah unggulan yang memiliki program bertaraf Internasional, baik di tingkat umum maupun keagamaan.

Menurut Pasal 50 ayat 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf Internasional."

Sebagian orang masih menganggap Madrasah, lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama yang selama ini masih dipandang rendah secara kualitas oleh sebagian masyarakat. Rentang waktu yang diperlukan untuk pergi dari sekolah ke madrasah di Indonesia sangat panjang, dan dapat dikatakan bahwa dinamika dunia pendidikan di Indonesia hampir sama. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh stakeholder pendidikan untuk memastikan bahwa kualitas sekolah tidak selalu menjadi prioritas kedua setelah sekolah umum lainnya karena perubahan dan perkembangan zaman, globalisasi, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Dalam penelitian ini yang menjadi tumpuan utama yakni sebuah madrasah yang memiliki taraf Internasional atau juga biasa disebut MBI. Madrasah aliyah unggulan yang memiliki program madrasah bertaraf Internasional (MBI) adalah madrasah yang memenuhi delapan komponen standar nasional pendidikan (SNP) dan memiliki keunggulan-keunggulan pelayanan dan lulusan yang diakui secara Internasional. Madrasah aliyah

³ Sri Haningsih, "Peran Strategis Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Di Indonesia," *El-Tarbawi* 1, no. 1 (2008): 27–39.

unggulan yang memiliki program madrasah bertaraf Internasional berusaha untuk mengembangkan keunggulan kompetitif dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pembelajaran, fasilitas, dan pengajaran bahasa asing. Dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh madrasah bertaraf Internasional, maka bagaimana peran komparatif sebuah sistem pembelajaran yang diterapkan oleh suatu lembaga tersebut.

Dalam lembaga madrasah aliyah unggulan yang memiliki program madrasah bertaraf Internasional pasti memiliki sebuah sistem pembelajaran yang menjadi nilai tersendiri yang menjadikan madrasah tersebut memiliki taraf Internasional. Oleh karena itu, sistem pembelajaran didefinisikan oleh Oemar Hamalik sebagai suatu kombinasi terorganisir dari elemen manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut rumusan itu, orang-orang yang terlibat dalam sistem pengajaran secara umum adalah siswa, pendidik (guru), dan tenaga kerja lainnya, seperti tenaga kerja laboratorium. Sumber: buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide, film, rekaman suara, dan video-tape.⁴

Sistem pembelajaran madrasah aliyah unggulan dengan program madrasah bertaraf internasional adalah ide untuk mencapai tujuan pembelajaran atau aktivitas melalui penerapan prinsip-prinsip pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Sistem ini terdiri dari komponen atau elemen yang saling bergantung, berinteraksi, atau

⁴ Samrin Samrin, "Dasar Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Shautut Tarbiyah* 21, no. 1 (2015): 128–44.

bergantung satu sama lain untuk membentuk keseluruhan yang kompleks menjadi kolaborasi.

Dalam hal ini guru atau pendidik merupakan pelaku yang terlibat langsung dalam implementasi sistem pembelajaran tersebut yang merupakan seperangkat komponen atau unsur-unsur yang terdiri dari tujuan, pembelajaran, materi, metode, dan alat, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran yang diterapkan dalam suatu kelas di sekolah/madrasah. Bagaimana dengan sistem-sistem suatu pembelajaran yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga itu dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru agar tujuan dari sistem pembelajaran tersebut tercapai dengan baik, seperti membentuk kualitas lulusan yang memiliki prestasi juga kemampuan dalam berbahasa, sehingga terbentuklah suatu lulusan yang memiliki *value* yang setara Internasional.

Menurut Badrudin, institusi pendidikan (madrasah atau sekolah) harus menerapkan manajemen peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berkualitas. Manajemen peserta didik meliputi perencanaan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik baru, penempatan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, evaluasi pembelajaran, dan sebagainya.⁵ Lulusan yang memiliki nilai lebih, ditandai dengan prestasi akademik dan non akademik, penguasaan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, kualitas kepribadian, dan kemajuan dalam prestasi dan pencapaian diri, disebut lulusan unggul atau kualitas lulusan.

⁵ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)* (Umsu Press, 2021).

Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah lahir sejak tahun 2006, merupakan salah satu program terbaik dari MA Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dan merupakan lembaga pendidikan yang ada dibawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang terletak di Desa Kembang Belor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet adalah lembaga pendidikan dan pesantren terbaik dari Yayasan Pendidikan Unggulan Amanatul Ummah, yang hampir seluruh lulusannya diterima di perguruan tinggi terbaik dalam negeri maupun di luar negeri dan juga daerah Timur Tengah khususnya.

Peneliti memilih madrasah aliyah unggulan yang memiliki program madrasah bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet karena melihat lulusan sebagian besar santrinya yang telah menjadi percontohan madrasah yang lainnya dengan prestasi juga lulusan yang diterima di berbagai penjuru dunia terutama di daerah Timur Tengah. Dari beberapa situasi yang ada di lingkungan madrasah aliyah unggulan Amanatul Ummah bahwa strategi pembelajaran yang ada di MBI Amanatul Ummah sangatlah bagus dan telah tersistem dengan baik yang memiliki dua desain kurikulum yakni kurikulum internal dan kurikulum muadalah yang diterapkan melalui proses pembelajaran yang tidak lain pasti seorang guru atau pendidik terlibat dalam proses ini.

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem pembelajaran di madrasah aliyah unggulan yang memiliki program madrasah bertaraf Internasional, dengan

judul penelitian tentang: **“Sistem Pembelajaran Madrasah Aliyah Unggulan Program Madrasah Bertaraf Internasional Dalam Membentuk Kualitas Lulusan di Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”**.

B. Fokus Penelitian

Dengan berdasarkan pada konteks masalah yang telah peneliti jabarkan diatas, maka fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum muadalah program MBI dalam membentuk kualitas lulusan di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana implementasi kurikulum muadalah program MBI dalam membentuk kualitas lulusan di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
3. Bagaimana tahapan evaluasi kurikulum muadalah program MBI dalam membentuk kualitas lulusan di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
4. Bagaimana dampak kurikulum program MBI terhadap kualitas lulusan di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu pada sebuah sistem pembelajaran yang berhubungan dengan kurikulum, dan proses pembelajaran yang meliputi sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan kurikulum muadalah program MBI yang berkaitan terhadap kualitas lulusan di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
2. Mendeskripsikan proses implementasi kurikulum muadalah program MBI yang berkaitan terhadap kualitas lulusan di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
3. Mendeskripsikan tahapan evaluasi kurikulum muadalah program MBI yang berkaitan terhadap kualitas lulusan di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
4. Mendeskripsikan dampak kurikulum program MBI terhadap kualitas lulusan di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang sistem pembelajaran unggulan yang memiliki program Madrasah Bertaraf Internasional dan sebagai rujukan untuk dapat menunjang keilmuan bagi yang ingin menggunakannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi lembaga, memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama terkait tentang sistem pembelajaran yang memiliki program Bertaraf Internasional.

- b. Manfaat bagi pendidik, yaitu diharapkan dapat memberi pemahaman kepada calon pendidik juga tenaga kependidikan tentang sistem pembelajaran yang memiliki program taraf Internasional.
- c. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teori dan praktek. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang dianggap lebih konkrit apabila nantinya peneliti berkecimpung dalam dunia pendidikan juga sebagai wahana membangun wawasan keilmuan peneliti.
- d. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktivitas akademik untuk menggali lebih radikal dalam membangun suatu pengetahuan.
- e. Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi aktual kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat mengenai implementasi kurikulum di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, ada banyak karya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti menggunakan hasil karya penelitian ini untuk memberikan wawasan tentang penulisan penelitian.

1. Skripsi dari Firgiansah Tungkagi mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (2020) dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam Berbasis Multikultural di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amnatul Ummah Pacet Mojokerto”. Dari hasil penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa strategi pendidikan agama Islam berbasis multikultural mencakup materi dan bahan ajar yang sesuai dengan pendidikan agama Islam dan juga multikultural, juga dengan kegiatan ekstrakurikuler dan juga tata tertib madrasah sebagai penunjang para siswa dalam pemahaman mereka tentang multikultural yang ada dilingkungan sekitar, serta dampak dapat memunculkan sikap toleransi antar sesama, menghormati satu sama lain, menerima perbedaan dan menghargai pendapat orang lain, terciptanya jalinan persaudaraan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, jauh dari permusuhan, dan tidak akan terjadi konflik yang terjadi dikarenakan keragaman budaya, suku, bahasa, adat istiadat dan agama.⁶

2. Tesis dari Moch Jibril mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019) dengan judul penelitian “Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Dalam Mewujudkan Lulusan Unggul dan Berakhlaq Al-Karimah (Studi Kasus di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah, Pacet Mojokerto)”. Dari penelitian tersebut dihasilkan sebuah temuan bahwa dalam peningkatan mutu madrasah dalam mewujudkan lulusan unggul perlu dilakukan beberapa langkah yakni meliputi perencanaan, langkah-langkah implementasi, pengendalian, dan implikasi strategi. Perencanaan yakni melalui beberapa tahapan.

⁶ Tungkagi Firgiansah, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di Madrasah Bertaraf Internasional Mbi Amanatul Ummah Pacet Mojokerto” (Thesis, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, 2020).

Pertama, *Grand Idea* yakni sebagai inisiasi mutu yang bersifat *Top Down* dari atas ke bawah atau memiliki kejelasan arah dan tujuan ke depan. Kedua, Pra Raker yang meliputi pertimbangan *grand idea*, evaluasi program, identifikasi masalah, analisis penyelesaian masalah, penyampaian aspirasi, dan rancangan program. Ketiga, Raker yang meliputi semua elemen madrasah dengan tujuan bersama-sama merumuskan dan menyusun juga menetapkan program-program dan kegiatan yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Langkah-langkah meliputi tahap seleksi masuk, tahap pembinaan peserta didik baru, implementasi program kesiswaan, implementasi program divisi *Mu'adalah*, dan implementasi program divisi kepesantrenan. Pengendalian peningkatan mutu yang meliputi beberapa tahap yakni tahap pengawasan, evaluasi, laporan, dan pemantauan mutu lulusan. Implikasi strategi yakni sebuah meliputi peningkatan jumlah pendaftar (*input*), peningkatann belajar santri, peningkatan prestasi (*output*), seluruh lulusan diterima di perguruan tinggi (*outcome*), peningkatan semangat ibadah, menjaga akhlaq terhadap kyai, peningkatan akhlaq terhadap lingkungan, peningkatan aktualisasi nilai akhlaq, melayani santri, perbaikan berkelanjutan, semangat dan komitmen yang tinggi, peningkatan kualitas SDM, peningkatan mutu, mendapat dukungan dan mengangkat citra madrasah, serta melibatkan masyarakat sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Moch Jibril ini menfokuskan pada

mutu madrasah yang lebih condong pada lulusan dengan variabel unggul dan *berakhlaq al-karimah*.⁷

3. Tesis dari Ifni Oktiani mahasiswa IAIN Purwokerto (2019) dengan judul penelitian “Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pakuncen Banyumas”. Dari penelitian tersebut dihasilkan temuan yang berkesimpulan bahwa dalam peningkatan mutu lulusan maka dilakukan dengan beberapa cara yakni mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik, mengoptimalkan kegiatan penerimaan peserta didik baru, mengoptimalkan sarana dan prasarana. Proses yang dilakukan dalam peningkatan mutu lulusan yakni melalui sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan mutu. Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan kurikulum, penyusunan program, dan penyusunan rencana kerja. Pengorganisasian yakni membuat struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar serta tugas tambahan. Pelaksanaan peningkatan mutu lulusan difokuskan pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan upaya meliputi kurikulum, sarana prasarana, perangkat pembelajaran, dan kemampuan guru dalam manajemen pembelajaran dan penyelenggaraan ujian sekolah. Pengawasan mutu lulusan dengan tujuan melakukan penilaian, pembinaan dan

⁷ Moch Jibril, “Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Dalam Mewujudkan Lulusan Unggul Dan Berakhlaq Al-Karimah: Studi Kasus Di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah, Pacet Mojokerto” (Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

pemantauan terhadap jalannya pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh yayasan dan dinas terkait.⁸

4. Skripsi dari Dyah Kartika Kusuma Wardhani mahasiswa IAIN Jember (2019) dengan judul “Implementasi Kurikulum Al-Azhar di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pondok Pesantren Nurul Ummah Pacet Mojokerto”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kurikulum internasional Al-Azhar merupakan kurikulum yang disetarakan di Al-Azhar dengan tujuan untuk membimbing dan mengarahkan siswa siswi agar dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Adapun materi yang diberikan di kurikulum Al-Azhar yakni kitab-kitab salaf antara lain, kitab fathul qirib, tafsir jalalain dan kitab salaf lainnya. Strategi yang digunakan lebih menggunakan strategi klasikal yang disampaikan oleh ustad/ustadzah. Evaluasi yang dilakukan ada dua, yaitu evaluasi tes dan evaluasi douroh.⁹
5. Penelitian oleh Inda Lestari dkk (2022) dengan judul “Pengembangan Pendidikan Melalui Sekolah Bertaraf Internasional”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen Kepemimpinan itu sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan atau kesuksesan bagi suatu lembaga atau organisasi. Dalam lembaga pendidikan disekolah semua hal dapat berjalan dengan baik karena adanya menejemen kepemimpinan. Penyelenggaran

⁸ Ifni Oktiani, “Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

⁹ Dyah Kartika Wardhani, “Implementasi Kurikulum Al-Azhar di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Ammanatul Ummah Pondok Pesantren Nurul Ummah Pacet” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019).

Sekolah Bertaraf Internasional memenuhi kriteria acuan mutu dan kriteria jaminan mutu. Kriteria acuan mutu merupakan syarat-syarat yang harus terpenuhi baik tingkat nasional maupun internasional. Dalam menjalankan sekolah berbasis sekolah internasional juga harus memperhatikan beberapa komponen yang menjadi syarat atau ketentuan agar menjadi satuan pendidikan yang berbasis sekolah internasional. Tidak hanya itu dalam menjalankan sekolah yang berbasis sekolah internasional juga harus berorientasi dengan sekolah internasional yang ada didalam maupun diluar negeri agar benar-benar menerapkan sekolah berbasis internasional sehingga memiliki Sumber Daya Manusia yang mumpuni nantinya ketika sudah meluluskan peserta didik.¹⁰

6. Penelitian oleh Mochamad Nurcholiq (2019) dengan judul “Desain Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Unggulan Di Era Revolusi Industri 4.0”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa desain kurikulum merupakan bagian inti dari pendidikan yang harus memiliki pedoman dan tujuan yang tepat sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat dan mengikuti perkembangan zaman seperti era revolusi industry 4.0 saat ini. Sebagai model kurikulum Madrasah Aliyah, Kurikulum Terpadu (*Integrated Curriculum*) didasarkan pada pemecahan suatu problem, yakni “problem sosial” (*social problem*) yang dianggap penting dan menarik bagi anak didik perlu diterapkan. Pada tahap ini kesiapan

¹⁰ Inda Lestari dkk., “Pengembangan Pendidikan Melalui Sekolah Bertaraf Internasional,” *Tsaqofah* 2, no. 1 (15 Januari 2022): 102–12, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.267>.

emosionalnya sudah mulai mapan sehingga anak didik bisa mengaplikasikan ilmunya dalam pemecahan suatu problem yang ditemui. Kurikulum terpadu ini disusun dari unit sumber (*research unit*) yang mencakup bahan (*subject matter*), kegiatan belajar (*learning activity*), dan sumber-sumber (*resources*) yang sangat luas. Sumber unit digunakan sebagai sumber untuk satuan pelajaran (*learning unit*) yang dipelajari anak didik di kelas.¹¹

7. Penelitian oleh Agustini Buchari dan Erni Moh. Saleh (2016) dengan judul “Merancang Pengembangan Madrasah Unggul”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kunci untuk membangun madrasah unggulan harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu ketersediaan tenaga pendidikan yang profesional, kelengkapan sarana dan prasarana, sistem manajemen profesional yang modern, transparan dan demokratis, dan adanya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan dunia modern. Selain itu, madrasah juga perlu memberikan perhatian untuk senantiasa meningkatkan kualitas, mengembangkan inovasi dan kreativitas, dan membangun jaringan kerjasama (*networking*), sehingga input dan output menjadi baik. Untuk mengembangkan madrasah unggulan memerlukan daya dukung yang efektif dan fungsional, seperti sumber daya manusia yang unggul, sarana prasarana (ruang belajar yang

¹¹ Mochamad Nurcholiq, “Desain Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Unggulan di Era Revolusi Industri 4.0,” *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (19 Maret 2019): 208–22, <https://doi.org/10.32478/piwulang.v1i2.247>.

representatif, perpustakaan dan laboratorium), fasilitas penunjang (boarding/ma'had, masjid atau mushala).¹²

Tabel 1. 1 : Nama Peneliti, Persamaan, dan Perbedaan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Firgiansah Tungkagi, 2020.	1. Strategi pembelajaran PAI atau proses pembelajaran 2. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi.	1. Mendeskripsikan Implementasi kurikulum madrasah bertaraf Internasional 2. Mendeskripsikan kualitas lulusan madrasah bertaraf Internasional 3. Penelitian Skripsi
2	Moch Jibril, 2019.	1. Membentuk lulusan yang unggul (kualitas lulusan) 2. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi.	1. Mendeskripsikan Implementasi kurikulum madrasah bertaraf Internasional 2. Mendeskripsikan proses pembelajaran 3. Penelitian Tesis
3	Ifni Oktiani, 2019.	1. Kualitas lulusan yang dibentuk madrasah 2. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi.	1. Mendeskripsikan Implementasi kurikulum madrasah bertaraf Internasional 2. Mendeskripsikan proses pembelajaran 3. Penelitian Tesis
4	Dyah Kartika Kusuma Wardhani, 2019.	1. Implementasi kurikulum madrasah bertaraf internasional 2. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi.	1. Mendeskripsikan kualitas lulusan madrasah bertaraf Internasional 2. Mendeskripsikan proses pembelajaran 3. Penelitian Skripsi
5	Inda Lestari dkk, 2022.	Komponen pengembangan sekolah/madrasah bertaraf Internasional	1. Mendeskripsikan Implementasi kurikulum 2. Kualitas lulusan yang dibentuk 3. Penelitian Jurnal
6	Mochamad Nurcholiq, 2019.	Desain kurikulum madrasah aliyah unggulan	1. Mendeskripsikan Implementasi kurikulum 2. Kualitas lulusan yang dibentuk 3. Penelitian Jurnal
7	Agustini Buchari dan Erni Moh. Saleh, 2016.	1. Kriteria madrasah unggul 2. Pengembangan madrasah unggulan	1. Komponen-komponen dalam membangun madrasah unggul 2. Kualitas lulusan yang dibentuk 3. Penelitian Jurnal

¹² Agustini Buchari dan Erni Moh Saleh, "Merancang Pengembangan Madrasah Unggul," *Journal of Islamic Education Policy* 1, no. 2 (9 Mei 2017): 95–112, <https://doi.org/10.30984/j.v1i2.429>.

F. Definisi Istilah

Peneliti harus menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata yang mendukung judul penelitian ini agar tidak salah memahami isi.

Berikut ini adalah definisi dari masing-masing variabel:

1. Sistem Pembelajaran

Dalam penelitian ini, sistem pembelajaran dimaksudkan sebagai proses pelaksanaan kurikulum. Proses pelaksanaan ini mencakup implementasi, pengembangan, dan evaluasi kurikulum, serta proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah

Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MBI) yang dimaksud disini adalah salah satu program khusus dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yang menawarkan pendidikan dengan kurikulum yang berkonsep Internasional.

3. Kualitas Lulusan

Kualitas lulusan yang dimaksud di sini adalah hasil pendidikan dari madrasah terhadap siswa yang memiliki kualitas atau nilai yang lebih dibandingkan daripada yang lain.